

MANAJEMEN PROGRAM *SEKOLAH ISLAM MULTITALENTA*
DALAM MEMBINA KECERDASAN INTRAPERSONAL
ANAK BERBAKAT SAINS DI SD UNGGULAN 'AISYIYAH BANTUL



Disusun Oleh:
Rizka Isnandari, S.Pd.I.
NIM. 1420421028

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Sains

YOGYAKARTA
2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizka Isnandari
NIM : 1420421028
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : SAINS
Judul Tesis : MANAJEMEN PROGRAM *SEKOLAH ISLAM MULTITALENTA*
DALAM MEMBINA KECERDASAN INTRAPERSONAL ANAK
BERBAKAT SAINS DI SD UNGGULAN 'AISYIYAH BANTUL

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis saya ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 6 Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



Rizka Isnandari, S.Pd.I.
NIM. 1420421028

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizka Isnandari, S.Pd.I.
NIM : 1420421028
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



Rizka Isnandari, S.Pd.I.

NIM. 1420421028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH ISLAM MULTITALENTA
DALAM MEMBINA KECERDASAN INTRAPERSONAL ANAK
BERBAKAT SAINS DI SD UNGGULAN 'AISYIYAH BANTUL

Nama : Rizka Isnandari, S.Pd.I.

NIM : 1420421028

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains

Tanggal Ujian : 04 November 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 21 November 2016

Direktur



Prof. Nurhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH ISLAM MULTITALENTA
DALAM MEMBINA KECERDASAN INTRAPERSONAL ANAK
BERBAKAT SAINS DI SD UNGGULAN 'AISYIYAH BANTUL

Nama : Rizka Isnandari, S.Pd.I.
NIM : 1420421028
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains

Telah disetujui tim pengujian ujian munaqosah:

Ketua Sidang Ujian/Pengujian : Dr. Nina Mariani Noor, M.A.

Pembimbing/pengujian : Dr. H. Karwadi, M.Ag.

Pengujian : Dr. Mahmud Arief, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal : 04 November 2016

Waktu : 10.00-11.00 wib.

Hasil/Nilai : 90,83 / A

IPK : 3,66

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH ISLAM MULTITALENTA
DALAM MEMBINA KECERDASAN INTRAPERSONAL
ANAK BERBAKAT SAINS DI SD UNGGULAN 'AISYIYAH BANTUL**

Yang ditulis oleh :

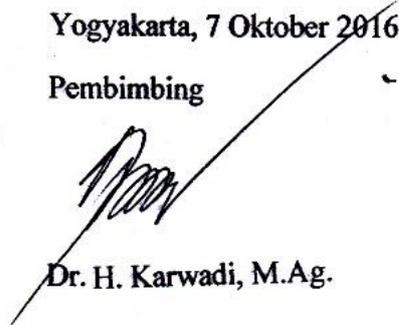
Nama : Rizka Isnandari, S.Pd.I.
NIM : 1420421028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 7 Oktober 2016

Pembimbing


Dr. H. Karwadi, M.Ag.

MOTTO

“Setiap anak lahir dalam keadaan fitrah, kedua orang tuanya memiliki andil dalam menjadikan anak beragama Yahudi, Nasrani, atau bahkan beragama Majusi. Sebagaimana binatang ternak memperanakan seekor binatang yang sempurna anggota tubuhnya. Apakah anda melihat anak binatang itu ada yang cacat, putus telinganya atau anggota tubuhnya yang lain? Tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah, itulah agama yang lurus. (HR. Bukhari)¹

“Pada dasarnya tidak semua orang mempunyai minat dan kemampuan yang sama, tidak semua dari kita belajar dengan cara yang sama. Hal yang paling penting adalah kita mengenali dan memelihara semua kecerdasan manusia yang bervariasi, dan semua kombinasi kecerdasan. Kita semua berbeda dengan demikian besar karena kita mempunyai kombinasi kecerdasan yang berbeda.”²

¹ Ibnu Hajar al-Asqalani, *Fathul Barri* (penjelasan kitab Shahih al-Bukhari). Terj. Amiruddin, Jilid XXIII, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008, hlm., 568

² Howard Gardner, *Multiple Intelligences: Memaksimalkan Potensi Dan Kecerdasan Individu Dari Masa Kanak-Kanak Hingga Dewasa*, (Jakarta: Interaksara, 2013), hlm. 32

HALAMAN PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH

IBTIDAIYAH

PROGRAM PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA

ABSTRAK

RIZKA ISNANDARI S.Pd.I, Manajemen *Program Sekolah Islam Multitalenta* Dalam Membina Kecerdasan Intrapersonal Anak Berbakat Sains di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul, Thesis. Yogyakarta: Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Sains UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul merupakan salah satu sekolah yang mempunyai program unggulan yang memberikan ruang bagi para peserta didik untuk mengembangkan berbagai macam talenta yang dimiliki peserta didik. Di dalam dunia pendidikan manajemen menempati urutan utama dalam konteks program sekolah. Jika program sudah dicanangkan, maka manajemen akan bertindak sebagai eksekutor yang sangat menentukan berhasil tidaknya program tersebut. Pentingnya kecerdasan intrapersonal bagi anak adalah untuk menggali bakat dan melatih mental anak agar lebih mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen *Program Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains, pembinaan kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen *Program Sekolah Islam Multitalenta* dalam membina kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan mengambil latar SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru pembimbing Klub IPA, serta peserta didik klub IPA. Analisa data dilakukan dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen *Program Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains yang peneliti teliti meliputi *Planning* (perencanaan) yang meliputi meliputi tujuan kegiatan, waktu pelaksanaan, dan seleksi peserta didik. *Organizing* (pengorganisasian), dalam pelaksanaannya program klub IPA telah dibuat struktur organisasi agar program tersebut memiliki tujuan yang jelas. *Actuating* (Pelaksanaan), kegiatan program Klub IPA dilaksanakan pada sore hari setelah jam belajar selesai. Untuk *controlling* (pengawasan), pelaksanaan dan hasil pembinaan dari guru pembimbing klub IPA dilaporkan guru koordinator klub IPA, setelah itu dilaporkan ke wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kemudian disampaikan kepada Kepala Sekolah. Hasil dari program ini secara keseluruhan sangat berpengaruh dalam pembinaan kecerdasan intrapersonal masing-masing anak. Kecerdasan intrapersonal masing-masing anak semakin terasah dan dengan adanya program pembinaan Klub IPA.

Kata kunci: Manajemen , Intrapersonal, Sains

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَلِغَايَةِ الْبَلَمْتَقِينَ وَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, segala puji bagi Allah SWT di setiap waktu dan nafas yang kita lalui, yang telah memberi kita limpahan rahmat, karunia dan telah meneguhkan hati kita pada dinul Islam. Semoga kita dapat selalu menjadi hamba-hamba-Nya yang selalu teguh pada jalan lurus-Nya. Shalawat dan salam, selalu kita haturkan kepada baginda Agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju ke zaman yang penuh dengan hamparan ilmu.

Selama penulisan tesis ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., PhD selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan tesis ini.
3. Ro'fah, BSW, M. A, Ph. D selaku koordinator Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

4. Dr. H. Karwadi, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studinya dan dengan tulus ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan serta petunjuk-petunjuk dalam menyusun tesis ini.
5. Segenap karyawan dan karyawan PPp UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah melayani dan membantu penulis semasa studi dan ketika menyusun tesis.
6. Guru Terbaikku, kedua orang tua tercinta Bapak Ngajiyono, S.Ag., Ibu Siti Maimunah S.Pd. serta kakakku Alfian Sigit Kurniawan. Teladan, kasih sayang, nasihat, kesabaran dan doa yang kalian curahkan untuk menunggu dan mendidik anakmu dalam setiap langkah.
7. Keluarga besarku, simbah, bulek Ridah, om Purwono, bulek Fatim, om Yanto, Arum, Anggun, Faiyana, Uzi, mbak Ruli dan seluruh keluargaku yang telah memberikan do'a dan bantuan dalam setiap langkahku untuk mencapai kesuksesan.
8. Bapak Suwardi, S.Pd.Si selaku Kepala Sekolah di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

9. Ibu Nani Istini S.Pd.Si, Bapak Dwi Yudha Handono S.Si, Bapak Muhammad Eko Prasetyo S.Pd.Si, Ibu Nur Lailati Indah Fajarwati S.Pd, Ibu Erna Sulistiowati S.Pd.Si, Ibu Nunung Sintianita S.Sos.I, Bapak Sukardi S.Pd.Si, Bapak Triyanto S.Pd sebagai sumber data yang telah bersedia meluangkan waktunya dan selalu membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.
10. Segenap dewan guru serta karyawan SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul yang dengan senang hati menerima penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Siswa-siswi SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul yang telah memberi inspirasi dan pengalaman pembelajaran yang berharga bagi penulis.
12. Keluarga besar MI Unggulan Muhammadiyah Lemah Dadi Bantul yang telah memberikan banyak pengalaman dan arti perjuangan.
13. Rizqika Hamid Albadri, S.Pd.I yang telah memberikan inspirasi, semangat dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis.
14. Teman-temanku di Prodi PGMI konsentrasi Sains angkatan 2014. Terimakasih atas motivasi dan bantuan yang diberikan dalam menuntut ilmu di kampus tercinta ini.

Penulis sangat berterima kasih kepada kalian semua, hingga merasa tidak mampu membalas jasa-jasa yang kalian berikan. Hanya doa yang dapat penulis panjatkan agar Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan rahmat dan kasih sayang-Nya.

Yogyakarta, 11 Oktober 2016
Penulis



Rizka Isnandari, S.Pd.I.
NIM. 1420421028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
D. Fokus Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Kerangka Teori	14
G. Metodologi Penelitian	25
H. Sistematika Pembahasan	37
BAB II: LANDASAN TEORI	40
A. Manajemen Program Sekolah	40
1. Perencanaan Program Sekolah	40
2. Pelaksanaan Rencana Kerja	45
3. Kepemimpinan Kepala Sekolah	49
4. Pengawasan	52
B. Kecerdasan Intrapersonal	54
1. Konsep kecerdasan intrapersonal	54
2. Strategi Pengajaran Kecerdasan Intrapersonal	58
C. Anak berbakat Sains	67
1. Konsep Anak Berbakat Sains	67
2. Faktor pendukung dan penghambat Dalam membina Bakat Siswa	69

BAB III: GAMBARAN UMUM SD UNGGULAN ‘AISYIYAH	
BANTUL	80
A. Letak Geografis	80
B. Identitas Sekolah	81
C. Sejarah Singkat	82
D. Visi, Misi, dan Tujuan	83
E. Struktur Organisasi	85
F. Program <i>Sekolah Islam Multitalenta</i>	86
G. Guru dan Karyawan	87
H. Peserta Didik	90
I. Sarana dan Prasarana	92
J. Kegiatan Ekstrakurikuler	94
K. Prestasi Bidang Sains	95
BAB IV MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH ISLAM MULTITALENTA	
DALAM MEMBINA KECERDASAN INTRAPERSONAL ANAK	
BERBAKAT SAINS DI SD UNGGULAN ‘AISYIYAH BANTUL..	96
A. Manajemen <i>Program Sekolah Islam Multitalenta</i> Bagi Anak	
Berbakat Sains	96
B. Pembinaan Kecerdasan Intrapersonal Anak Berbakat Sains Melalui	
Program <i>Sekolah Islam Multitalenta</i>	115
C. Hasil Manajemen Program <i>Sekolah Islam Multitalenta</i> Dalam	
Membina Kecerdasan Intrapersonal Anak Berbakat Sains	133
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	141
A. Kesimpulan	141
B. Saran	143
DAFTAR PUSTAKA	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Program kegiatan ekstrakurikuler di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul	97
Tabel 1.2	Guru Pembimbing Klub IPA.....	103
Tabel 1.3.	Peserta Didik Klub IPA.....	105
Tabel 1.4	Jenis Program Ekstrakurikuler di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul	107

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Bagan Struktur Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul	110
Bagan 2.2	Bagan proses evaluasi program pembinaan Klub IPA	114
Bagan 2.3	Bagan Struktur Organisasi Klub IPA.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Foto Kegiatan Pembelajaran Guru Klub IPA 120	
Gambar 3.2	Foto Kegiatan Pembelajaran Bapak Dwi Yudha.....	120
	Handono,S.Si.....	122
Gambar 3.3	Foto Kegiatan Pembelajaran Foto Kegiatan Pembelajaran Siswa Klub IPA.....	125

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Surat Pernyataan Sebagai Sumber Data
4. Pedoman Wawancara
5. Pedoman Dokumentasi
6. Pedoman Observasi
7. Catatan Lapangan
8. Buku Panduan Olimpiade Sains
9. Prestasi Siswa Bidang Sains

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial secara umum memang selalu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Demikianlah kehendak Allah SWT, seandainya seluruh manusia di dunia ini sama maka mereka tidak dapat beriringan dengan manusia lainnya. Allah SWT telah mengkhususkan hambanya dengan suatu keistimewaan yang biasa disebut dengan bakat.

Setiap individu hendaknya mendapatkan kesempatan dan pelayanan untuk berkembang secara optimal sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Anak-anak berbakat pada dasarnya memiliki potensi yang luar biasa, namun bakat anak tidak bisa langsung terlihat begitu saja. Sehingga pendidik harus mengenali dan memahami tanda-tanda bakat yang dimiliki oleh anak. Dengan memahami bakat anak, akan lebih mudah bagi seorang pendidik untuk mengembangkan potensi anak dan menentukan pendekatan yang tepat untuk membina anak-anak berbakat.

Dalam dunia pendidikan, apabila bakat tersebut diberikan perhatian yang khusus, maka potensi-potensi yang dimiliki peserta didik akan melejit dan bermanfaat sangat besar. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Kahfi ayat 46:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ
الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ
أَمَلًا

Artinya:

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”³

Pendidikan yang baik adalah bagaimana pendidikan memberikan kesempatan yang sama untuk mewujudkan bakat peserta didik secara optimal. Dalam usaha mengoptimalkan bakat peserta didik, hal lain yang tidak boleh dikesampingkan oleh praktisi pendidikan adalah kesiapan mental anak / peserta didik untuk mau dan mampu untuk mencari mengembangkan bakatnya. Kemampuan untuk melakukan hal ini adalah cabang dan symbol aplikatif dari sebuah kecerdasan yang disebut kecerdasan intrapersonal.

Pentingnya kecerdasan intrapersonal bagi anak adalah untuk menggali bakat dan melatih mental anak agar lebih mandiri. Seorang Pendidik tidak bisa memaksa bakat yang dimiliki oleh masing-masing anak tanpa didukung oleh kecerdasannya yang sesuai. Untuk menyalurkan bakat anak dapat diikutsertakan pada kegiatan-kegiatan yang mendukung bakatnya.

³ Maimunahh Hasan, *Membangun Kreativitas Anak Secara Islami*, (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2011), hlm. 43

Kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan seseorang yang mampu memahami diri sendiri, mengetahui kelemahan dan kelebihan yang ada pada dirinya sendiri, sehingga dapat memotivasi dirinya sendiri. Dalam dunia pendidikan kekuatan pemahaman diri pada seorang anak sangat dibutuhkan agar anak dapat berekspresi dan berkarya dengan optimal. Ketika anak mulai tumbuh dan berkembang, ia akan berusaha membangun identitasnya, anak ingin mengetahui siapa dirinya dan bagaimana menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sehingga modal dasar anak untuk dapat belajar mandiri dalam memecahkan masalah dapat digali dan dikembangkan sesuai dengan kecenderungan bakat yang dimiliki anak.

Berkaitan dengan perlunya membina kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik yang mampu menopang sebuah keberhasilan pendidikan, dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 3 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab”.⁴

⁴ Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, cet 2, 2005), hlm. 5.

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut telah jelas menyatakan bahwa pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membina kecerdasan peserta didik, sehingga proses pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik secara manusiawi serta mempunyai kemampuan dan kepribadian yang unggul.

Sekolah mempunyai peran yang sangat menentukan, tidak hanya bagi perkembangan dan perwujudan diri individu tetapi juga bagi pembangunan suatu bangsa dan negara. Namun, melihat kondisi dilapangan ketika para peserta didik mempunyai talena-talenta yang sangat luar biasa, namun tidak mempunyai ruang untuk memupuk segudang bakatnya. Sangat disayangkan memang jika kesadaran akan pentingnya memupuk talenta-talenta yang dimiliki oleh peserta didik tidak diperhatikan dan tidak diberikan program layanan yang dibutuhkan oleh para peserta didik.

Di dalam dunia pendidikan manajemen menempati urutan utama dalam konteks program sekolah. Jika program sudah dicanangkan, maka manajemen akan bertindak sebagai eksekutor yang sangat menentukan berhasil tidaknya program tersebut. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu menempatkan anak pada tempatnya yang sesuai dengan bakatnya. Tujuan pendidikan pada hakikatnya ialah mengusahakan suatu lingkungan dimana setiap peserta didik diberi kesempatan untuk mewujudkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhannya.

Alasan yang sering diutarakan mengapa peserta didik berbakat perlu mendapatkan perhatian atau program pendidikan adalah karena mereka sudah dianugrahi bakat-bakat yang sangat luar biasa, tanpa perhatian khusus mereka tidak akan mewujudkan bakat dalam dirinya dan mencapai keunggulannya. Melihat permasalahan yang telah disebutkan, program *Sekolah Islam Multitalenta* dapat menjadi salah satu solusi alternatif dalam mengatasi *problem* di atas.

SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul yang selanjutnya disebut sebagai SDUA Bantul merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Bantul yang mampu menarik banyak perhatian orangtua dan mempunyai program unggulan yang salah satunya yaitu program *Sekolah Islam Multitalenta*. Program tersebut merupakan sebuah konsep mengenai sekolah yang bercirikan Islam yang memberikan ruang bagi para peserta didik untuk mengembangkan berbagai macam talenta yang dimilikinya.⁵

Tujuan utama Program *Sekolah Islam Multitalenta* di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul adalah menyediakan lingkungan bagi peserta didik untuk mengembangkan berbagai macam talentanya secara optimal. Peserta didik bukan lagi mengikuti pendidikan tradisional yang melihat talenta yang dimiliki dan segala potensi yang berbeda dalam bidangnya, akan tetapi mendapatkan pembinaan melalui program *Sekolah Islam Multitalenta*.

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Suwardi S.Pd.Si selaku Kepala Sekolah di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul pada tanggal 27 April 2016

Berpijak dari hal-hal yang telah disebutkan, peneliti merasa tema ini sangat menarik untuk dikembangkan menjadi sebuah penelitian. Sebab apabila sebuah lembaga pendidikan mampu menjamin program yang diberikan kepada peserta didik dapat memupuk talentanya, sehingga mampu memperoleh kejuaraan Olimpiade yang sudah diraih mulai dari tingkat kota sampai pada tingkat nasional.

Terlebih lagi, peneliti mengambil lokasi di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang memberikan ruang untuk mengembangkan bakat peserta didik. Pengembangan bakat di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul dapat dilihat dari banyaknya prestasi, baik dibidang akademik maupun non akademik. Prestasi akademik dibidang sains yang pernah diraih antara lain *The Best Experiment* Olimpiade Sains Tingkat Nasional, Juara I IMSO IPA Tingkat provinsi, Juara I Olimpiade Sains Tingkat Kabupaten, dan lain-lain.

Berdasarkan hal yang telah disebutkan di atas, peneliti terdorong untuk mengungkapkan bentuk manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* dalam membina kecerdasan intrapersonal bagi siswa berbakat Sains yang ada di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul dengan mengangkat penelitian tesis yang berjudul "MANAJEMEN PROGRAM *SEKOLAH ISLAM MULTITALENTA* DALAM MEMBINA KECERDASAN INTRAPERSONAL ANAK BERBAKAT SAINS DI SD UNGGULAN 'AISYIYAH BANTUL."

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, diperlukan pula adanya rumusan masalah yang sesuai dan tepat. Oleh karena itu peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
2. Bagaimana pembinaan kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains melalui program *Sekolah Islam Multitalenta* di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
3. Bagaiman hasil manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* dalam membina kecerdasan intrapersonal anak berakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti adalah

- a. Mengetahui dan menganalisis manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

- b. Mengetahui dan menganalisis pembinaan kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains melalui program *Sekolah Islam Multitalenta* di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul
- c. Mengetahui dan menganalisis hasil manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* dalam membina kecerdasan intrapersonal anak berakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Secara teoritis

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya yang dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan untuk meningkatkan pengetahuan keilmiahan peneliti.

2) Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan pembaca sebagai sumber informasi, bahan bacaan, dan referensi bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian sejenis.

b. Secara praktis

1) Bagi guru

Meningkatkan semangat dalam mengembangkan potensi-potensi peserta didik sehingga tetap pada jalur dan tujuan yang hendak dicapai dari pelayanan pendidikan anak berbakat Sains melalui program *Sekolah Islam Multitalenta* tersebut. Selain itu, dapat pula digunakan untuk mengingatkan kembali semangat memperbaiki diri, karena di tangan merekalah talenta-talenta yang dimiliki oleh peserta didik dapat dikembangkan secara optimal.

2) Bagi sekolah

Semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pelayanan pendidikan anak berbakat Sains melalui program *Sekolah Islam Multitalenta* di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

D. Fokus Penelitian

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan adanya fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 208-209.

Dalam penelitian ini, pada manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* dalam membina kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul terdapat tiga fokus penelitian yang akan penulis teliti, yaitu:

1. Manajemen Program *Sekolah Islam Multitalenta*
2. Anak Berbakat Sains
3. Pembinaan Kecerdasan Intrapersonal



Skema di atas merupakan ilustrasi fokus penelitian “Manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* Dalam Membina Kecerdasan Intrapersonal Anak Berbakat Sains di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul.” Dari skema tersebut tahap pelaksanaannya dimulai dari manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta*, dimana dalam program tersebut manajemen dirancang sesuai dengan fungsinya (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan) agar dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Kemudian tahap selanjutnya adalah pemilihan anak berbakat sains yang dipilih berdasarkan tingkat kemampuan siswa untuk dibina secara intensif melalui program *Sekolah Islam Multitalenta*. Selanjutnya, bagi siswa yang terpilih, pembinaan kecerdasan intrapersonal sangat penting untuk dilakukan agar anak mampu memahami dirinya sendiri dan mempunyai motivasi diri yang sangat besar.

E. Kajian Pustaka

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan pencarian terhadap sumber-sumber karya lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Berikut ini adalah karya-karya lain yang relevan dengan penelitian ini:

1. Tesis yang ditulis oleh Saleh Santoso, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014 yang berjudul "*Manajemen Pengembangan Multiple Intelligences Peserta didik SD Muhammadiyah Sapen*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program pengembangan *Multiple Intelligences* yang dikelompokkan berdasarkan minat dan bakat sudah mempunyai staf-staf terorganisir yang mengelola program-program tersebut. Program multiple intelligences tersebut meliputi program layanan khusus, program pengembangan diri, dan program pembiasaan.⁷

⁷ Saleh Santoso, Tesis, *Manajemen Pengembangan Multiple Intelligences Peserta didik SD Muhammadiyah Sapen*, (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. vi

2. Tesis yang ditulis oleh Farida Rifqi Amalia Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015 yang berjudul “*Pengembangan Multiple Intelligences Siswa Oleh Guru Melalui Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP N 1 Borobudur Kabupaten Magelang)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan pengembangan *multiple intelligences* dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler di sekolah. Faktor pendukung pengembangan *multiple intelligences* adalah memfasilitasi siswa dengan beragam jenis kegiatan. Solusi mengatasi hambatan pengembangan *multiple intelligences* adalah dengan pendekatan personal. Dan hasil penerapan pengembangan *multiple intelligences* memperlihatkan hasil yang positif.⁸
3. Jurnal yang ditulis oleh Siti Fatonah pada tahun 2009 ini berjudul “*Menumbuhkan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) Anak Dengan Mengenal Gaya Belajarnya dalam Pembelajaran IPA SD*”, yang membahas tentang Howard Gardner yang menemukan bahwa dalam diri manusia terdapat berbagai kecerdasan yang dikenal dengan nama kecerdasan ganda (*multiple intelligences, MI*).⁹ Tugas pendidikan yang sejati adalah membantu peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan potensi yang ada pada anak seoptimal mungkin.

⁸ Farida Rizqi Amalia, Tesis, *Pengembangan Multiple Intelligences Siswa Oleh Guru Melalui Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP N 1 Borobudur Kabupaten Magelang)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. viii

⁹ Siti Fatonah, *Menumbuhkan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence) Anak Dengan Mengenal Gaya Belajarnya dalam Pembelajaran IPA SD*. Jurnal Al-Bidayah Vol.1 No. 2, Desember 2009, hlm 237

4. Jurnal yang ditulis oleh Joan Hanafin pada tahun 2016 tentang *Multiple Intelligences Theory, Action Research, and Teacher Professional Development: The Irish MI Project* mengupas bagaimana teori MI digunakan dalam proyek sebagai dasar untuk menghasilkan praktik kelas, bagaimana guru berpartisipasi dan menanggapi pengalaman profesional. Guru melaporkan hasil siswa yang sukses termasuk lebih minat dan motivasi, ingat yang lebih baik dan pemahaman yang lebih dalam, pencapaian yang lebih tinggi, meningkatkan harga diri, dan lebih menyenangkan dan pengalaman kelas menyenangkan.¹⁰
5. Buku yang ditulis oleh Muhammad Yaumi dan Nurudin Ibrahim dengan judul *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Buku tersebut mengupas tentang kecerdasan jamak sebagai sebuah konsep: teori aktivitas pembelajaran dan pilar pendidikan.¹¹

Dari beberapa telaah pustaka di atas terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian ini, seperti kesamaan dalam aspek manajemen, kecerdasan dan anak berbakat. Namun, persamaan-persamaan itu bukanlah bersifat garis besar, karena masih terdapat banyak perbedaan dalam pembahasannya, baik itu berupa: subjek, lokasi penelitian, maupun tahun penelitian. Terlebih bahwa titik tekan penelitian ini adalah untuk memperkaya penelitian sebelumnya

¹⁰ Joan. Hanafin. *Multiple Intelligences Theory, Action Research, and Teacher Professional Development: The Irish MI Project*. Jurnal of Teacher Education Vol. 39 issue 4, april 2014, hlm. 126

¹¹ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2012), hlm. 154

dengan mengkaji manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta*, pembinaan kecerdasan intrapersonal, dan anak berbakat sains di sekolah tersebut. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dari penelitian yang lain dan belum dilakukan oleh orang lain.

F. Kajian Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Dalam *Encyclopedia of the Social Science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Secara semantis kata manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin.¹²

Secara terminologis, pengertian manajemen telah diungkapkan oleh beberapa ahli manajemen antara lain George R. Terry yang berpendapat bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan. Hal tersebut dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.

¹² Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 23

Menurut James A.F. Stoner manajemen adalah proses dari perencanaan, pengorganisasian, pemberi pimpinan, dan pengendalian dari suatu usaha dari anggota organisasi yang pengguna sumber-sumber daya organisatoris untuk mencapai tujuan organisasi.¹³

Menurut Sudjana manajemen merupakan rangkaian berbagai kegiatan wajar yang dilakukan seseorang berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memiliki hubungan dan saling keterkaitan dengan lainnya.¹⁴

Definisi lain dari manajemen yang lebih lengkap sebagaimana dikemukakan oleh Muljani A. Nurhadi adalah sebagai berikut:

Manajemen adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.¹⁵

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kegiatan baik secara perorangan atau bersama orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien.

¹³ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 51

¹⁴ TIM DOSEN Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 87

¹⁵ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hlm. 3

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Dalam proses pelaksanaannya, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas khusus itulah biasa disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen dalam pendidikan pada umumnya meliputi fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi penggerakan (*actuating*), dan fungsi pengawasan (*controlling*). Fungsi-fungsi manajemen tersebut dapat penulis paparkan sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang dan diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal.¹⁶

Langkah – langkah dalam perencanaan meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a) Menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai
- b) Meneliti masalah-masalah atau pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan
- c) Mengumpulkan data dan informasi-informasi yang diperlukan

¹⁶ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hlm. 9

- d) Menentukan tahap-tahap atau rangkaian tindakan
- e) Merumuskan bagaimana masalah-masalah itu akan dipecahkan dan bagaimana pekerjaan-pekerjaan itu akan diselesaikan.¹⁷

2) Pengorganisasian (*Oraginizing*)

Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan pengaturan atau pembagian pekerjaan yang dialokasikan kepada sekelompok orang atau karyawan. Dalam pelaksanaannya mereka diberikan tanggungjawab dan wewenang sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Pengorganisasian pada dasarnya mensyaratkan pembagian tugas, wewenang maupun tanggungjawab secara terperinci menurut bidang-bidang dan batas-batas kewenangannya. Pengorganisasian tersebut dapat menciptakan suatu struktur yang teritegrasi, sehingga mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain.

Jika dikaitkan dengan pendidikan (organisasi pendidikan), organisasi adalah tempat untuk melakukan aktivitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Sedangkan, pengorganisasian pendidikan adalah sebah proses pembentukan

¹⁷ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 15

tempat atau sistem dalam rangka melakukan kegiatan dalam kependidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁸

Dalam sebuah pengorganisasian, agar tujuan usaha bersama dapat tercapai dalam tata kerja yang baik maka harus memenuhi prinsip-prinsip:

- a) Memiliki tujuan jelas yang dapat dipahami dan diterima anggota sehingga dalam organisasi tersebut hanya terdapat satu kesatuan arah.
- b) Memiliki struktur organisasi yang menggambarkan adanya satu perintah, adanya keseimbangan wewenang dan tanggungjawab. Sederhana agar mempermudah jalur dan tidak terlalu banyak orang yang terlibat dalam tanggung jawab. Semua kegiatan terbagi habis sehingga tidak satupun kegiatan yang tidak tertangani, sebaliknya tidak ada satu kegiatan yang mendapat penanganan rangkap.¹⁹

3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan (*actuating*) adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. *Actuating* adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga (*man power*) serta mendayagunakan fasilitas

¹⁸ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 241.

¹⁹ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hlm.11

yang ada yang dimaksudkan untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.²⁰

Actuating dalam organisasi juga bisa diartikan sebagai keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka bersedia bekerja secara sungguh-sungguh demi tercapainya tujuan organisasi. Fungsi penggerakan ini menempati posisi yang penting dalam merealisasikan segenap tujuan organisasi.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah usaha untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja, khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja para pegawai dalam melakukan tugas mencapai tujuan.²¹ Tujuan utama pengawasan adalah agar dapat diketahui tingkat pencapaian tujuan dan menghindarkan terjadinya penyelewengan.

Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan pengawasan adalah:

- a) Bahwa pekerjaan pengawasan tidak boleh dilakukan sebagai pekerjaan semata-mata tetapi harus terbuka, terang-terangan.
- b) Dilakukan terhadap semua bawahan, tidak pilih-pilih

²⁰ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen ...*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 131

²¹ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen.....*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hlm. 14

- c) Harus objektif, tidak disertai dengan rasa sentiment pribadi
- d) Dilakukan bukan hanya dengan pengamatan melalui mata, tetapi juga dengan indera-indera yang lain
- e) Dilakukan di segala tempat dan setiap waktu
- f) Menggunakan catatan secermat mungkin agar data yang terkumpul dapat lengkap, hal ini penting untuk menghindari subjektivitas
- g) Jika ternyata diketemukan adanya penyimpangan, harus segera ditangani.²²

2. Kecerdasan Intrapersonal

a. Pengertian Kecerdasan Intrapersonal

Sebagian besar peneliti percaya bahwa ketika kita lahir ke dunia, kecerdasan intrapersonal telah berkembang dari sebuah kombinasi gen, lingkungan dan pengalaman. Secara sederhana kecerdasan intrapersonal merujuk pada kemampuan individu untuk mengenal dan menerima kelebihan dan kelemahan yang ada di dalam dirinya.²³

²² *Ibid*, hlm. 14

²³ Muhammad Yaumi dan Nurudin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences.): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2012), hlm. 154

Kecerdasan intrapersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan dirinya sendiri. Ia cenderung mampu untuk mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya sendiri. Peserta didik semacam ini senang melakukan introspeksi diri, mengoreksi kekurangan maupun kelemahannya, kemudian mencoba untuk memperbaiki diri.²⁴ Beberapa di antaranya cenderung menyukai kesunyian dan kesendirian, merenung dan berdialog dengan dirinya sendiri.

Kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan untuk membuat persepsi yang akurat tentang diri sendiri dan menggunakan pengetahuan semacam itu dalam merencanakan dan mengarahkan hidup.²⁵ Orang yang cerdas secara intrapersonal berarti orang yang menyadari keberadaan dirinya secara mendalam termasuk perasaan, ide-ide, dan tujuan hidupnya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kecerdasan intrapersonal merupakan individu yang memiliki kesadaran diri yang tinggi. Mereka mampu memproses tujuan yang jelas tentang segala sesuatu yang dilakukan sekarang dan masa yang akan datang.

²⁴ Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 14

²⁵ Linda Campbell dkk, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Depok: Intuisi Press, 2006), hlm. 202

b. Ciri-ciri Kecerdasan Intrapersonal

Orang-orang yang memiliki kecerdasan intrapersonal tinggi cenderung menjadi pemikir yang tercermin pada apa yang mereka lakukan dan terus menerus membuat penilaian diri. Mereka selalu bersentuhan dengan pemikiran, gagasan, impian, dan mereka juga memiliki kemampuan untuk mengarahkan emosi untuk memperkaya dan membimbing kehidupan mereka sendiri.

Berikut ini beberapa ciri-ciri yang biasanya dikaitkan dengan anak-anak dengan kecerdasan intrapersonal tinggi:

- 1) Menyadari tingkat persaan atau emosi
- 2) Termotivasi sendiri dalam mengejar cita-citanya
- 3) Dapat belajar dari kesalahannya
- 4) Mampu belajar secara mandiri
- 5) Memiliki harga diri yang tinggi dan keyakinan yang tinggi
- 6) Memanfaatkan waktu berpikir dan merefleksikan apa yang dilakukannya
- 7) Memiliki kendali diri yang baik (misalnya mengindarkan diri dari kemarahan yang tidak terkendali).²⁶

²⁶ May Lwin, *How to Multiply Your Child's Intelligence*, terj. Christine Sujana (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 240

3. Anak Berbakat

a. Pengertian Anak Berbakat

Bakat pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.²⁷ Banyak para ahli yang mengemukakan tentang definisi bakat. Diantaranya adalah Chaplin, menurut Chaplin bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang.²⁸ Sedangkan anak berbakat secara umum adalah “mereka yang karena memiliki kemampuan-kemampuan yang unggul mampu memberikan prestasi yang tinggi”.

Pada dasarnya setiap individu atau setiap anak memiliki bakat yang berbeda-beda. Adapun yang dimaksud dengan anak berbakat adalah mereka yang memiliki kemampuan-kemampuan unggul.²⁹ Sedangkan menurut *USOE (United States Office of Education)* anak berbakat didefinisikan sebagai anak-anak yang dapat membuktikan kemampuan berprestasinya yang tinggi.

Dari beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa anak berbakat adalah mereka yang memiliki kemampuan-kemampuan yang unggul dan mampu memberikan prestasi yang tinggi.

²⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hlm. 180

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2008), hlm.135

²⁹ *ibid*, hlm. 21

b. Ciri-ciri Anak Berbakat

Anak-anak berbakat pada dasarnya membutuhkan kesempatan sesuai dengan perkembangannya. Semua anak memang seharusnya mendapatkan kesempatan sebanyak yang mereka butuhkan dan mereka inginkan. Anak-anak berbakat umumnya bisa menemukan lebih banyak kesempatan dan lebih berkembang secara aktif.

Berbagai ciri anak berbakat ini memudahkan orangtua, masyarakat, dan lembaga pendidikan dalam memantau perkembangannya. Mereka juga bisa mengarahkannya untuk mencapai level yang lebih tinggi, sehingga dapat memperoleh kejuaraan dalam berbagai macam perlombaan. Berikut ini dijelaskan bahwa anak-anak berbakat mempunyai beberapa ciri-ciri, yaitu:

1) Pengamatan yang luar biasa

Anak berbakat adalah seorang pengamat yang detail. Anak-anak yang berpotensi berbakat memiliki rasa ingin tahu yang besar, ditunjukkan dengan berbagai pertanyaan yang beruntun. Mereka tampak intelligen dalam memberikan pertanyaan yang beruntun. Mereka juga tampak intelligen dalam memberikan pertanyaan berbagai topik.

2) Kemampuan menyimpan berbagai informasi

Orang tua maupun guru sangat mengagumi kemampuan *recalling* anak-anak berbakat atas pengalaman-pengalaman masa

lalu mereka. Mereka dapat mengingat berbagai hal secara terperinci yang mereka lihat sebelumnya.

3) Periode konsentrasi

Anak-anak berbakat mampu bertahan mengerjakan suatu proyek yang sedang dikerjakannya tanpa menghiraukan orang-orang di sekitarnya. Seorang anak berbakat akan tampak bertahan selama berjam-jam saat membaca buku ataupun dalam menyelesaikan proyek yang menantanginya.

4) Keterampilan berpikir kritis yang sangat kat dan *self-citicism*

Anak berbakat sering mengevaluasi diri maupun orang lain. Ia akan sangat kritis terhadap kegagalan yang menimpanya, misalnya dengan mengatakan, “*Saya seharusnya, saya tidak kalah jika seandainya.....*”

Beberapa ciri-ciri bakat tersebut bisa diamati dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua maupun lembaga pendidikan perlu cekatan dalam mendeteksi bakat terbesar yang dimiliki anak, agar anak dapat mengembangkan bakatnya secara optimal.³⁰

G. Metodologi Penelitian

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam setiap penelitian, karena metode merupakan strategi melaksanakan penelitian. Demikian pula

³⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm.38-41

halnya dalam penelitian ini membutuhkan metode yang dapat mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan. Berikut ini gambaran metodologi penelitian yang akan peneliti gunakan dalam mengkaji tentang materi ini:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang mengangkat judul Manajemen Program *Sekolah Islam Multitalenta* Dalam Membina Kecerdasan Intrapersonal Anak Berbakat Sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan lain sebagainya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)³¹. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.

Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai partisipan adalah Kepala Sekolah, guru, dan peserta didik serta pihak-pihak yang terkait dalam penelitian di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

³¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Bandar Maju, 1996), hlm. 80

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul kampus I dengan alamat sekolah di Jl. KH. Wachid Hasyim, Sanggrahan DK Bantul Karang.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* dalam membina kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul. Adapun sumber data tersebut adalah:

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin yang mempunyai kewajiban dalam manajemen organisasi dan pelaksanaan proses sekolah tentulah sangat diperlukan sebagai sumber data penelitian. Sebagai sumber data dalam penelitian, data yang diperoleh dari Bapak Suwardi, S.Pd.Si. selaku Kepala SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul adalah tentang bagaimana manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

2) Koordinator guru Klub IPA

Koordinator guru klub IPA diperlukan sebagai sumber data penelitian dalam pencarian informasi. Data yang peneliti peroleh

dari Ibu Nani Istini S.Pd.Si selaku koordinator guru klub IPA terkait teknis pelaksanaan manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

3) Guru Klub IPA

Guru menjadi sumber data dalam penelitian dikarenakan guru merupakan pendamping yang terjun langsung menghadapi peserta didik-peserta didik untuk mengembangkan bakatnya. Sehingga diharapkan sumber data dari guru Klub IPA dapat dijadikan sumber yang kuat untuk mendeskripsikan pembinaan kecerdasan anak berbakat sains melalui program *Sekolah Islam Multitalenta*.

Data yang peneliti dapat adalah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Guru klub IPA yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah:

- a) Bapak Dwi Yudha Handono, S.Si.
- b) Ibu Erna Sulistiowati, S.Pd.Si.
- c) Ibu Nur Lailati Indah Fajarwati, S.Pd.
- d) Bapak Muhammad Eko Prasetyo S.Pd.Si.

4) Siswa Klub IPA

Siswa merupakan sumber data dalam penelitian karena siswa merupakan unsur yang dikenai dari program sekolah Islam multitalenta ini. Data yang diperoleh dari siswa klub IPA merupakan data dari pengamatan langsung ketika kegiatan pembelajaran, hasil

wawancara serta hasil dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan pembinaan kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

Siswa yang menjadi sumber data yaitu enam siswa yang terdiri dari dua siswa perempuan dan empat siswa laki-laki. Siswa klub IPA SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul yang menjadi sumber data yaitu:

- a) Isa Mumtaz Ayatulhakim
- b) Sefrina Dhia Azmi Putri
- c) Haniful Lail Al Mubarak
- d) Damar Aline Hassya
- e) Andhika Farhan Saputra
- f) Muhammad Dhaifullah Witya Aziz

4. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pada penelitian ini, cara pengumpulan data yang diambil peneliti adalah dengan cara:

a. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara digunakan sebagai pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan

studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.³²

Dalam penelitian kami, pihak yang peneliti wawancarai adalah sebagai berikut:

1) Kepala Sekolah

Untuk wawancara terhadap Kepala Sekolah, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Pertanyaan tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis, akan tetapi hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³³ Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan apa adanya.

Pemilihan Kepala Sekolah sebagai salah satu informan yang diwawancarai dikarenakan bahwa Kepala Sekolah merupakan salah satu konseptor dari program ini, sehingga untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan apa adanya peneliti menggunakan teknik wawancara.

2) Koordinator guru Klub IPA

Wawancara yang dilakukan kepada koordinator program *Sekolah Islam Mulitalenta* bidang sains yang bertujuan untuk

³² *Ibid.*, 139

³³ *Ibid.*, hlm. 140

mengetahui pelaksanaan program *Sekolah Islam Multitalenta*, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

3) Guru Klub IPA

Wawancara kepada guru klub IPA sangat diperlukan karena dalam memberikan pelayanan pendidikan bagi anak berbakat sains ini, guru merupakan kunci utama dari terlaksananya program tersebut. Berhasil atau tidaknya program ini dalam mengembangkan bakat peserta didiknya terletak pada mampu tidaknya guru dalam mengasah bakat peserta didik serta bagaimana keyakinan guru dalam mengembangkan segala potensi yang dimilikinya.

4) Siswa Klub IPA

Siswa merupakan sumber data dalam penelitian karena siswa merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Data wawancara yang diperoleh dari siswa adalah data yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran kelas Klub IPA, serta wawancara yang berhubungan dengan pembinaan kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains melalui program *Sekolah Islam Multitalenta* di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

b. Observasi

Observasi penelitian digunakan untuk mengamati dan mencatat tentang situasi yang ada di lokasi. Dalam penelitian ini, observasi peneliti digunakan untuk memperoleh data mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan proses praktis pelaksanaan program *Sekolah Islam Multitalenta* dalam membina kecerdasan anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul. Tujuannya yaitu untuk mencari informasi berkaitan dengan gejala-gejala perilaku sebab akibat manusia serta proses kerja yang tidak dapat digambarkan melalui teknik pengumpulan data yang lain.

Selain itu, peneliti mempertimbangkan beberapa manfaat dari observasi ini. Manfaat-manfaat tersebut antara lain:

- 1) Dengan observasi dilapangan, peneliti akan dapat memperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- 2) Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain
- 3) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara.³⁴

³⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi.....*(Bandung: Bandar Maju, 1996), hlm 228-229

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.³⁵

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan penelitian dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang berupa gambar atau foto kegiatan, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana maupun prasarana, dan lain-lain yang mendukung manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains.

5. Teknik Analisis Data

Dari data yang telah dikumpulkan, langkah selanjutnya yaitu peneliti menganalisis data tersebut dengan cara memahami secara keseluruhan data penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221-222.

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain³⁶.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data di lapangan model Miles and Huberman.³⁷ Di mana peneliti melakukan analisis ketika proses mengumpulkan data, sehingga apabila ditemukan kekurangan maupun ketidak fahaman peneliti tentang informasi yang didapatkan segera dipenuhi dan dicari jalan keluar untuk menyempurnakan informasi yang didapat:

Berikut ini adalah komponen-komponen dalam analisis data:

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, membuat kategorisasi, dan mengambil data yang pokok dan penting.³⁸

Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan

³⁶ Sugiyono, *Metode...*, (Bandung: CV Alfabeta, 200), hlm. 244.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 246

³⁸ *Ibid.*, hlm. 247

dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Data-data yang memungkinkan melewati proses ini adalah informasi yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumen.

b) Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar informasi yang didapat dalam penelitian. Informasi atau data secara sistematis dan terperinci agar mudah dipahami dan dianalisis.

Penyajian data mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan peneliti sehingga uraian-uraian yang ditampilkan merupakan penggambaran yang rinci tentang informasi untuk menjawab pertanyaan yang ada.

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang belum pernah ada, dapat berupa detesis atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang dan gelap, kemudian setelah diteliti lebih lanjut maka akan di peroleh kesimpulan yang lebih jelas.

Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Hal ini seperti yang terjadi pada proses reduksi data, yaitu setelah data terkumpul maka akan segera diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

6. Triangulasi data

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada.³⁹ Dalam memeriksa keabsahan data, triangulasi yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang dapat dicapai dengan jalan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, maupun hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang berkaitan.⁴⁰

³⁹ *Ibid.*, hlm. 241.

⁴⁰ Lexi. J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2010), hlm. 330

Dalam triangulasi sumber ini, peneliti mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yaitu Kepala SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul, koordinator dan guru program *Sekolah Islam Multitalenta* bidang sains, serta siswa berbakat sains sebagai objek pelaksanaan dan pembinaan melalui program *Sekolah Islam Multitalenta*.

b. Triangulasi metode,

Yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁴¹ Dalam triangulasi metode ini, peneliti mengecek hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* dalam membina kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains, sehingga peneliti memperoleh hasil data dengan tepat.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mengetahui gambaran secara umum tentang isi pembahasan yang akan peneliti susun. Berikut ini sistematika pembahasan yang dimaksud oleh peneliti:

⁴¹ *Ibid*, hlm. 331.

BAB I adalah pendahuluan, yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II, berupa deskripsi tentang manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* dan kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains. Hal ini penting guna memberikan gambaran pentingnya penelitian tentang program *Sekolah Islam Mutitalenta* dalam membina berbagai macam potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

BAB III, berupa gambaran umum SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul yang meliputi profil sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, sarana prasarana, keadaan peserta didik, serta prestasi peserta didik di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

BAB IV berupa analisis hasil penelitian dan pembahasan dari temuan data pada penelitian. Temuan-temuan tersebut antara lain tentang bagaimana manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains, pembinaan kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains melalui program *Sekolah Islam Multitalenta*, serta hasil manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* dalam membina kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul .

BAB V merupakan bagian penutup yang berupa kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian terakhir tesis dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul tentang Manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* dalam membina kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan yang dibuat oleh Kepala sekolah bersama dengan *stakeholder* meliputi perencanaan program ekstrakurikuler, perencanaan sistem rekrutmen tenaga pendidik, perencanaan sistem seleksi peserta didik, dan perencanaan pembelajaran. Kemudian pengorganisasian program tersebut terdiri dari pengorganisasian program kegiatan ekstrakurikuler, pengorganisasian tenaga pendidik dan organisasi pengorganisasian peserta didik. Dalam pelaksanaannya peran kepala sekolah membimbing guru-guru tim Klub IPA maupun pihak-pihak lain yang terkait untuk menjalankan tugasnya dengan baik, agar manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains dapat berjalan efektif dan efisien. Dan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah untuk mengetahui sejauh mana program tersebut dapat berjalan dengan baik.

2. Dalam pelaksanaannya, pembinaan kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains melalui program *Sekolah Islam Multitalenta* di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul terdiri dari *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Perencanaan Pembinaan kecerdasan intrapersonal meliputi perumusan tujuan kegiatan, waktu pelaksanaan, dan seleksi peserta didik. Selain itu dibentuk struktur organisasi yang terdiri dari guru koordinator *team* klub IPA dan anggota-anggotanya sebagai guru pembimbing klub IPA. Dalam pelaksanaannya, kegiatan program Klub IPA dilaksanakan pada sore hari setelah jam belajar selesai pada hari senin pukul 14.15-15.15 WIB. Dan untuk proses controlling, pelaksanaan dan hasil pembinaan dari guru pembimbing Klub IPA nantinya dilaporkan guru koordinator klub IPA, kemudian guru koordinator klub IPA akan menyampaikan hasil laporan tersebut kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Setelah itu, laporan tersebut disampaikan kepada kepala sekolah agar ditindak lanjuti.
3. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program *Sekolah Islam Multitalenta* di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul fluktuatif, terkadang mampu mencapai target dan ada juga yang belum mencapai target. Namun, hasil dari program ini secara keseluruhan sangat berpengaruh dalam pembinaan kecerdasan intrapersonal masing-masing anak. Kecerdasan intrapersonal masing-masing anak semakin terasah dan dengan pembinaan Kub IPA ini, selain untuk melatih kemampuan anak dalam pengerjaan soal-soal IPA yang semakin terlatih dan berkembang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai saran tentang manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* Dalam Membina Kecerdasan Intrapersonal Anak Berbakat Sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul. Saran-saran tersebut antara lain:

1. SD unggulan 'Aisyiyah Bantul sebaiknya lebih memaksimalkan lagi manajemen yang sudah terlaksana dalam program *Sekolah Islam Multitalenta*. Meskipun berbagai kendala masih ditemui dalam pelaksanaan manajemen tersebut, sebaiknya semua pihak yang terkait segera mengatasinya agar pelaksanaan manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbaka sains dapat berjalan dengan lancar.
2. Dalam pelaksanaan pembinaan kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains sebaiknya, kepala sekolah, guru pembimbing maupun pihak-pihak yang terkait selalu mengadakan inovasi-inovasi baru. Hal ini penting dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas SDM maupun kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh tim pembimbing klub IPA.
3. Pihak Sekolah SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar dapat menunjang pelaksanaan pembinaan kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains, seperti laboratorium IPA, kelas klub IPA, dan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan praktikum.

4. SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul hendaknya mengadakan kerjasama secara intensif dengan lembaga-lembaga lain agar dapat mendukung pelaksanaan pembinaan kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul. Sehingga akan memperoleh hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Farida Rizqi. 2015. Tesis, “*Pengembangan Multiple Intelligences Siswa Oleh Guru Melalui Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP N 1 Borobudur Kabupaten Magelang)*”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Amstrong, Thomas. 2009. *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas*” terj. Dyah Widya Prabaningrum. Jakarta: indeks
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Didin Kurniadin dan Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fatonah, Siti. 2009. *Menumbuhkan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence) Anak Dengan Mengenal Gaya Belajarnya dalam Pembelajaran IPA SD*”. Jurnal Al-Biadiyah Vol.1 No. 2
- Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafin, Joan. 2014. *Multiple Intelligences Theory, Action Research, and Teacher Profesional Development: The Irish MI Project*. Jurnal of Teacher Education Vol. 39, Issue 4
- H.A.R Tilaar. 2009. *Kekuasaan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Dalam Pusaran Keuasaan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasan, Maimunah. 2011. *Membangun Kreativitas Anak Secara Islami*, Yogyakarta: Bintang Cemerlang
- Hawadi, Reni Akbar. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Grasindo
- Hoerr, Thomas R.. 2007. *Buku Kerja Multiple Intelligences: Pengalaman New City School Di ST. Louis AS Dalam Menghargai aneka kecerdasan anak*, terj. Ary Nilandary. Bandung, PT Mizan Pustaka
- Jaya, Beni S. Ambar. 2009. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran*. Yogyakarta: CAPS

- Jingchen Xie and Rullin Lin. 2009. *Research on Multiple Intelligences Teaching and Assesment*. Asian Journal of Management and Humanity Science, Vol. 4, No. 2-3
- Kartini Kartono. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Bandar Maju
- Linda Campbell dkk. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Depok: Intuisi Press
- Lwin, May. 2008. *How to Multiply Your Child's Intelligence*, terj. Christine Sujana. Jakara: PT Indeks
- Moleong, Lexi. J. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosada Karya
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah: Mengelola Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. 2004. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Muhaimin. 2009. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*. Malang: Prenada Media Grup
- Muhammad Yaumi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat
- Muhammad Yaumi dan Nurudin Ibrahim. 2012. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences.): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Dian Rakyat
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Santoso, Saleh. 20014. Tesis. *Manajemen Pengembangan Multiple Intelligences Peserta didik SD Muhammadiyah Sapen*. Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Sukamta. 2008. *Bakat*. Jurnal Al-Jamiah No.34
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya
- TIM DOSEN Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* cet 2. 2005. Jakarta: Sinar Grafika
- Usman, Husaini. 2008. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yaghoob Raisi Ahvan and Hossein Zainal Pour. 2015. *The Correlation Multiple Intelligences For The Achievements of Secondary Students*. Academic Journals, Vol. 11, NO. 4
- Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sjiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DPPs/PP.00.9/1232/2016
Lamp. : 1 (satu) lembar
Perihal : **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Kepada Yth. :
Dr. KARWADI, M.Ag
di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: **MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH ISLAM MULTITALENTA DALAM MEMBINA KECERDASAN INTRAPERSONAL ANAK BERBAKAT SAINS DI SD UNGGULAN 'AISYIYAH BANTUL** tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : RIZKA ISNANDARI
NIM : 1420421028
Program : Magister
Prodi/Konsentrasi : PGMI/ SAINS (NON REGULER)
Semester : EMPAT (IV)
Tahun Akademik : 2015/2016

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke sekretariat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Direktur



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

0274 519711207 199503 01 002

Perihal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis.

Kepada Yth. :
Direktur Pascasarjana
U.b. Koordinator Program Studi
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor UIN.02/DPPs/PP.00.9/1232/2016 tanggal 21 Maret 2016 bersama ini saya menyatakan (bersedia/ ~~tidak bersedia~~*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH ISLAM MULTITALENTA DALAM MEMBINA KECERDASAN INTRAPERSONAL ANAK BERBAKAT SAINS DI SD UNGGULAN 'AISYIYAH BANTUL**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

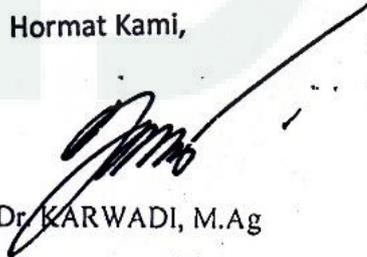
Nama : RIZKA ISNANDARI
NIM : 1420421028
Prodi/Konsentrasi : PGMI/ SAINS (NON REGULER)
Semester : EMPAT (IV)
Tahun Akademik : 2015/2016

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, *2 April 2016.*

Hormat Kami,


Dr. KARWADI, M.Ag

*) Coret yang tidak perlu



SURAT KETERANGAN

Nomor: 310/SDUA/B/X/2016

**SD UNGGULAN
'AISYIYAH
BANTUL**



Kampus :

1. Jl. Wakhid Hasyim No. 60 Bantul Yogyakarta
Telp. 0274 - 7007229
2. Kadirojo Palbapang Bantul Yogyakarta
Telp. 0274 - 6462032
Website : sduabantul.sch.id

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwardi, S.Pd.Si.
NBM : 1202 8104 949164
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rizka Isnandari, S.Pd.I.
NIM : 1420421028
Status : Mahasiswa
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains
Fakultas : Pascasarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Program Sekolah Islam Multitalenta Dalam Membina Kecerdasan Intrapersonal Anak Berbakat Sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul" dari bulan April 2016 sampai dengan bulan Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 14 Muharram 1438 H
15 Oktober 2016 M

Kepala Sekolah,

Suwardi, S.Pd.Si.
NBM 1202 8104 949164



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suwardi, S.Pd.Si.
NBM. : 1202 8104 949164
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa saya telah menjadi sumber data pada tesis ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Bantul, 27 Mei 2016

Yang menyatakan




Suwardi, S.Pd.Si.

NBM. 1202 8104 949164

SURAT PERNYATAAN

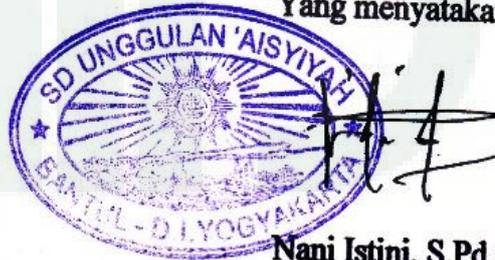
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nani Istini, S.Pd.Si.
NBM. : 1202 8505 961236
Jabatan : Koordinator Guru Klub IPA
Unit Kerja : SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa saya telah menjadi sumber data pada tesis ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Bantul, 27 Mei 2016

Yang menyatakan



Nani Istini, S.Pd.Si.

NBM. 1202 8505 961236

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Yudha Handono, S.Si.

NBM. : 1202 7808 1028103

Jabatan : Guru Klub IPA

Unit Kerja : SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa saya telah menjadi sumber data pada tesis ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Bantul, 27 Mei 2016

Yang menyatakan



Dwi Yudha Handono, S.Si.

NBM. 1202 7808 1028103

PEDOMAN WAWANCARA

“MANAJEMEN PROGRAM *SEKOLAH ISLAM MULTITALENTA* DALAM MEMBINA KECERDASAN INTRAPERSONAL ANAK BERBAKAT SAINS DI SD UNGGULAN ‘AISYIYAH BANTUL”

A. WAWANCARA

1. Wawancara Kepala Sekolah

a. Program *Sekolah Islam Multitalenta*

- 1) Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul?
- 2) Apakah yang melatarbelakangi lahirnya program *Sekolah Islam Multitalenta*?
- 3) Apakah dasar pengembangan program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul?
- 4) Apa tujuan program *Sekolah Islam Multitalenta* di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul?
- 5) Bagaimana perekrutan guru pembimbing program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul?
- 6) Bagaimana perekrutan anak berbakat sains di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul?
- 7) Bagaimana keadaan guru pembimbing Klub IPA di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul?

- 8) Bagaimana keadaan siswa yang mengikuti klub IPA di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- 9) Apa sajakah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- 10) Kendala apa saja yang ditemui dalam manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?

b. Manajemen Program *Sekolah Islam Multitalenta*

1) (Planning/ perencanaan)

- a) Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam melaksanakan program *Sekolah Islam Multitalenta*?
- b) Bagaimana proses rekrutmen siswa berbakat sains yang akan dibina melalui program *Sekolah Islam Multitalenta* di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- c) Bagaimana kurikulum program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- d) Bagaimana perencanaan manajemen pembinaan bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?

2) Organizing/Pengorganisasian

- a) Bagaimana struktur organisasi manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- b) Bagaimana pembagian tugas guru pembimbing program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- c) Bagaimana peran guru pembimbing Klub IPA dalam pembinaan anak berbakat sains?
- d) Sejauhmana peran guru dalam pembinaan kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains?

3) Actuating/Pelaksanaan.

- a) Apakah fasilitas yang diperoleh anak dalam program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- b) Bagaimana pembiayaan dalam program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- c) Adakah program-program pembinaan pendidikan bagi guru pembimbing Klub IPA?

4. Controlling/Pengawasan.

- a) Bagaimana pengawasan manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- b) Sejauhmana kerjasama antar guru dalam menerapkan manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- c) Berapa lama evaluasi program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains dilakukan?
- d) Bagaimana evaluasi program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains dilakukan?
- e) Bagaimana hasil yang dicapai dari penerapan program sekolah islam multitalenta di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?

2. Wawancara Guru Koordinator Klub IPA

- a. Bagaimana pemilihan guru pembimbing Klub IPA untuk membina anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- b. Bagaimana sistem seleksi anak berbakat sains melalui program *Sekolah Islam Multitalenta* di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- c. Apasaja program kerja bagi anak berbakat sains melalui program *Sekolah Islam Multitalenta* di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- d. Bagaimana struktur organisasi program sekolah islam multitalenta bagi anak berbakat di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- e. Bagaimana pembagian tugas guru pembimbing progam *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- f. Sejauhmana peran guru dalam pembinaan kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains?
- g. Kapan dan dimana pelaksanaan pembinaan anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- h. Kegiatan-kegiatan apa saja yang mendukung pembinaan kecerdasan intapersonal bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- i. Apa saja kendala dalam melaksanakan pembinaanan bagi anak berbakat sains?
- j. Bagaimana evaluasi program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains agar lebih efektif dan efisien?

3. Wawancara Guru Klub IPA

- a. Bagaimana respon siswa dalam mengikuti kegiatan Klub IPA di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul?
- b. Bagaimana kemajuan atau hasil dari pelakasanaan kegiatan pembinaan terhadap prestasi belajar siswa?
- c. Adakah kemajuan dan perkembangan siswa dilihat dari kepribadian siswa setelah mengikuti kegiatan Klub IPA?
- d. Faktor apa saja yang mendukung melaksanakan pembinaan Klub IPA bagi anak berbakat sains?

- e. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembinaan anak berbakat sains?
- f. Bagaimana proses pembelajaran bagi anak berbakat sains melalui program *Sekolah Islam Multitalenta*?
- g. Bagaimanakah hasil prestasi belajaranak yang mengikuti Klub IPA?
- h. Kepada siapakah pelaporan pelaksanaan dan hasil pembinaan program Sekolah Islam Mamultitalenta bagi anak berbakat sains di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul?
- i. Adakah rapat evaluasi dari pembinaan anak berbakat sains melalui program *Sekolah Islam Multitalenta*?
- j. Adakah upaya dari sekolah untuk selalu meningkatkan kualitas guruKlub IPA agar selalu mampu menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa?

4. Wawancara Siswa Klub IPA

Indikator dan Aspek Kecerdasan Intrapersonal	ButirPertanyaan
Mengenali diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi apa yang kamu suka dalam pelajaran sains? 2. Mengapa kamu suka materi tersebut? 3. Materi apa yang kamu rasa sangat susah dalam pelajaran sains? 4. Mengapa materi tersebut sangat susah? 5. Bagaimana cara kamu belajar agar mudah memahami materi?

<p>Mengetahui apa yang harus dilakukan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu lakukan jika menemui materi yang susah untuk dipahami? 2. Manakah yang kamu pilih: tugas kelompok atau tugas individu? mengapa? 3. Jika suatu saat kamu mendapatkan nilai ulangan IPA yang tidak bagus, apa yang kamu lakukan?
<p>Kontrol diri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selain di sekolah apakah kamu juga belajar di rumah? 2. Bagaimana cara kamu belajar IPA saat di rumah? 3. Siapa yang membantu kamu belajar saat ada PR? 4. Kapankah kamu belajar di rumah?
<p>Motivasi diri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah kamu merasa malas untuk belajar? 2. Apa yang kamu lakukan untuk menghilangkan saat merasa malas belajar? 3. Apakah kamu memiliki keinginan untuk mengikuti perlombaan sains? Mengapa?

PEDOMAN DOKUMENTASI

“MANAJEMEN PROGRAM *SEKOLAH ISLAM MULTITALENTA* DALAM MEMBINA KECERDASAN INTRAPERSONAL ANAK BERBAKAT SAINS DI SD UNGGULAN ‘AISYIYAH BANTUL”

B. DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan penelitian dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang berupa gambar atau foto kegiatan, keadaan guru dan karyawan, keadaansiswa, sarana maupun prasarana, dan lain-lain yang mendukung manajemen program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains. Berikut ini dokumentasi yang peneliti perlukan:

1. Struktur organisasi guru Klub IPA
2. Data anak yang mengikuti Klub IPA
3. Data guru yang mengikuti Klub IPA
4. Piagama anak berbakat sains yang memperoleh kejuaraan
5. Foto kegiatan program Klub IPA
6. Materi pembelajaran Klub IPA
7. Hal lain yang tertulis di “dokumen yang terkait dengan program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains”

PEDOMAN OBSERVASI

“MANAJEMEN PROGRAM *SEKOLAH ISLAM MULTITALENTA* DALAM MEMBINA KECERDASAN INTRAPERSONAL ANAK BERBAKAT SAINS DI SD UNGGULAN ‘AISYIYAH BANTUL’”

C. OBSERVASI

Observasi peneliti digunakan untuk memperoleh data mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pelaksanaan program *Sekolah Islam Multitalenta* dalam membina kecerdasan anak berbakat sains. Tujuannya yaitu untuk mencari informasi berkaitan dengan gejala-gejala perilaku sebab akibat manusia serta proses kerja yang tidak dapat digambarkan melalui teknik pengumpulan data yang lain. Sehingga pemetaan pedoman observasi dibagi dalam beberapa fokus antara lain:

1. Letak dan keadaan geografis
2. Luas tanah dan bangunan
3. Tata ruang dan kondisi bangunan
4. Proses pembinaan kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains
5. Keadaan sarana dan prasarana yang terkait dengan program *Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Jumat, 29 April 2016

Lokasi : SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul

Sumber Data : Observasi dan Dokumentasi

Data : Profil Sekolah

1. Diskripsi data

Sumber data adalah kegiatan observasi dan dokumentasi SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul yang peneliti lakukan pada ahri Jumat 29 April 2016. Dari hasil observasi diperoleh data-data bahawa SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul terletak di Jl. KH. Wachid Hasyim, Sanggrahan DK Bantulkarang, Bantul dengan luas tanah 3500 m², luas bangunan 1500 m², dan luas tanah kosong 2000 m². Selanjutnya peneliti mendokumentasikan foto gedung SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul, profil sekolah yang meliputi data identitas sekolah, sejarah berdirinya SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul visi misi sekolah, dan lain-lain.

2. Interpretasi data

Dari hasil observasi tersebut tersebut menunjukkan bahawa SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul terletak di desa Sanggrahan kabupaten Bantul memiliki bangunan yang luas. Kemudian dari hasil dokumentasi dapat dilihat foto gedung SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul, profil sekolah, dan lain-lain.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 9, 21, 24 Mei 2016

Lokasi : SD Unggulan 'Asiyah Bantul

Sumber Data : Guru Koordinator Klub IPA dan guru Klub IPA

Data : Pelaksanaan Program Sekolah Islam Multitalenta bagi anak
berbakat sains

1. Diskripsi data

Dari hasil wawancara dilakukan pada hari Senin 9 Mei 2016, Sabtu 21 Mei 2016 dan Selasa 24 Mei 2016 diperoleh data-data informasi tentang pelaksanaan *Program Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul yang dilaksanakan seminggu sekali. Sebelum pelaksanaan kegiatan Klub IPA yang perlu dipersiapkan guru adalah menyeleksi siswa, mempersiapkan materi, dan lain-lain. Kemudian melaksanakan kegiatan pembelajaran Klub IPA baik secara *indoor* maupun *outdoor*. Adapun evaluasi dilaksanakan pada saat rapat pimpinan sekolah.

2. Interpretasi data

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembinaan anak berbakat sains melalui *Program Sekolah Islam Multitalenta* perlu adanya persiapan-persiapan yang matang agar pelaksanaan pembinaan dapat berjalan dengan baik dan diperlukan adanya evaluasi untuk menilai ketrcapaian target dari pelaksanaan program tersebut.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 21, 24 Mei 2016

Lokasi : SD Unggulan 'Asyiyah Bantul

Sumber Data : Siswa Klub IPA

Data : Aspek Kecerdasan Intrapersonal

1. Diskripsi data

Sumber data adalah wawancara dengan siswa kelas IV dan V SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul yang mengikuti Klub IPA. Dari hasil wawancara dilakukan pada hari Sabtu 21 Mei 2016 dan Selasa 24 Mei 2016 diperoleh data-data informasi tentang aspek-aspek kecerdasan intrapersonal yang dimiliki siswa. Siswa dapat mengenali diri sendiri dengan memahami materi yang mereka suka dan mereka anggap paling sulit dalam pelajaran IPA. Kemudian mereka juga memahami apa yang harus dilakukan apabila menemukan materi yang sulit, mereka akan bertanya kepa orang tua, kakak maupun guru. Untuk memotivasi diri sendiri siswa-siswa kelas IV maupun V mempunyai keinginan yang besar untuk mengikuti olimpiade IPA agar bisa membanggakan orang tua, memperoleh juara, dan mendapatkan hadiah

2. Interpretasi data

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat memahami dirinya dengan cara mengenali diri sendiri, mengetahui apa yang harus dilakukan, kontrol diri, dan memotivasi diri.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : 25, 28 Mei 2016

Lokasi : SD Unggulan 'Asyiyah Bantul

Sumber Data : Guru Klub IPA

Data : Pelaksanaan Pembelajaran Klub IPA

1. Diskripsi data

Hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap guru pembimbing Klub IPA pada hari Rabu 25 Mei 2016 dan 28 Mei 2016 diperoleh data-data terkait pelaksanaan pembelajaran Klub IPA. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru pembimbing Klub IPA memberikan motivasi kepada siswa, menjelaskan materi yang akan dipelajari, memberikan latihan-latihan soal, kemudian setelah selesai dibahas secara bersama-sama. Selanjutnya peneliti mendokumentasikan cara mengajar guru saat mengajar siswa Klub Sains.

2. Interpretasi data

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan program tersebut meliputi melakukan tugas mandiri, melakukan refleksi, menetapkan tujuan, dan mengungkapkan perasaan. Dari hasil dokumentasi dapat terlihat bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan program latihan-latihan soal agar siswa terbiasa, percaya diri ketika mengerjakan soal dan memahami bagian-bagian soal yang mudah maupun sulit bagi dirinya.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis 26 Mei 2016

Lokasi : SD Unggulan 'Asyiyah Bantul

Sumber Data : Wakil Kepala Sekolah

Data : Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Manajemen

Program Sekolah Islam Multitalenta Bagi Anak Berbakat Sains

1. Diskripsi data

Sumber data adalah wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana. Dari hasil wawancara dilakukan pada hari Kamis 26 Mei 2016 diperoleh data-data informasi tentang factor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Manajemen *Program Sekolah Islam Multitalenta* Dalam Membina Kecerdasan Intrapersonal Anak Berbakat Sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

a. Faktor Pendukung:

- 1) Komunikasi yang baik antara sekolah, guru Klub IPA dan Orang tua
- 2) Tenaga pembimbingnya yang sesuai dengan bidangnya
- 3) Anak-anak yang semangat dalam mengikuti Klub IPA
- 4) tersedianya sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan Klub IPA

b. Faktor penghambat:

- 1) Keterbatasan waktu
- 2) Belum mempunyai ruang khusus pembinaan Klub IPA
- 3) Belum ada Laboratorium IPA
- 4) Peralatan untuk kegiatan praktikum masih terbatas

2. Interpretasi data

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan manajemen program sekolah islam multitalenta dalam membina kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains tersebut dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan yang sinergis antara sekolah, guru, anak maupun orang tua. Beberapa hambatan juga sering muncul ketika akan menghadapi lomba Olimpiade IPA seperti keterbatasan waktu dan persiapan kegiatan eksperimen.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu 28 Mei 2016

Lokasi : SD Unggulan 'Asiyiah Bantul

Sumber Data : Kepala Sekolah

Data : Pelaksanaan Manajemen Program Sekolah Islam Multitalenta

Bagi Anak Berbakat Sains

1. Diskripsi data

Sumber data adalah wawancara dengan Bapak Suwardi S.Pd.Si selaku Kepala Sekolah SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul pada hari Sabtu 28 Mei 2016. Dalam Pelaksanaan Manajemen Program Sekolah Islam Multitalenta bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses persiapan awal tahun sebelum program terlaksana, rekrutmen siswa, proses rekrutmen guru pembimbing, dan lain-lain. Tahap pengorganisasian meliputi pembentukan struktur organisasi Klub IPA, pembagian tugas guru, peran guru dalam membina siswa Klub IPA, dll. Tahap pelaksanaan meliputi fasilitas mendukung pelaksanaan program Klub IPA, pembiayaan pelaksanaan program Klub IPA, program pengembangan bagi guru Klub IPA, dan lain-lain. Tahap Pengawasan meliputi bagaimana pengawasan manajemen program sekolah islam multitalenta bagi anak berbakat sains, sejauh mana kerjasama antar guru

dalam menerapkan manajemen program sekolah islam multitalenta bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul, dan lain-lain. Tahap evaluasi meliputi skala pelaksanaan evaluasi, evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, hasil yang dicapai dari pelaksanaan program sekolah islam multitalenta bagi anak berbakat sains, dan lain-lain.

2. Interpretasi data

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan manajemen program sekolah islam multitalenta anak berbakat sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul sudah sesuai fungsi-fungsi manajemen dalam pendidikan pada umumnya yang meliputi fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi penggerakan (*Actuating*), dan fungsi pengawasan(*Controlling*).

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis 2 Juni 2016

Lokasi : SD Unggulan 'Asiyiyah Bantul

Sumber Data : Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Data : Dokumen-dokumen terkait pelaksanaan Manajemen Program Sekolah Islam Multitalenta bagi anak berbakat sains

1. Diskripsi data

Sumber data adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Serta Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Dan Prasarana. Dari hasil kegiatan dokumentasi diperoleh data-data tentang Garis Besar Haluan Sekolah (GBHS) yang mengatur pelaksanaan program-program sekolah, guru pembimbing Klub IPA yang berjumlah 5 guru, siswa yang mengikuti program Klub IPA dengan jumlah 6 anak, keadaan sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya program Klub IPA, piagam siswa yang memperoleh kejuaraan IPA baik ditingkat kecamatan, kabupaten maupu nasional, dan lain-lain.

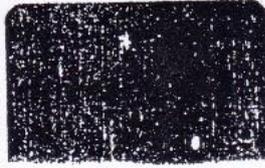
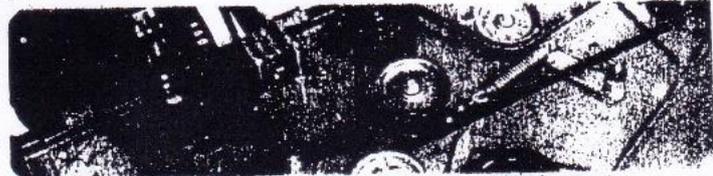
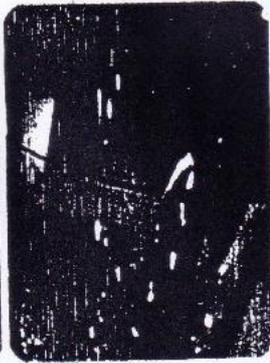
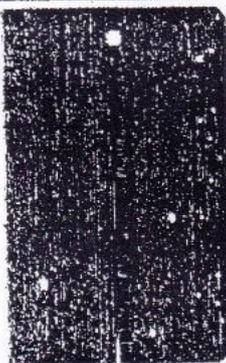
2. Interpretasi data

Dari hasil dokumentasi tersebut dapat diketahui keadaan guru dan siswa Klub IPA, siswa yang berprestasi, keadaan sarana dan prasarana serta pelaksanaan Manajemen Program Sekolah Islam Mutitalenta bagi anak berbakat sains di SD Unggulan 'Asiyiyah Bantul sudah diatur dalam GBHS.

IKA KURNIAWATI

4

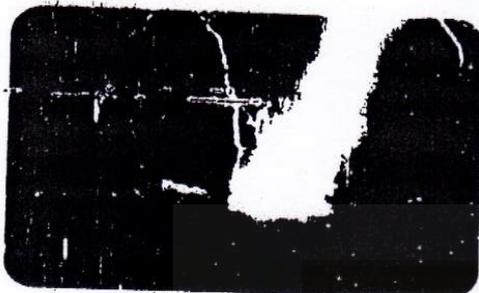
Panduan
limpiade
IPDA



Panduan Olimpiade IPA (Paket 1)

Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1.



Penangkal petir harus dihubungkan dengan tanah. Alasannya adalah

- A. tanah mengandung air
- B. tanah merupakan benda padat
- C. tanah merupakan magnet
- D. tanah dapat menetralkan muatan

2. Elektroskop adalah sebuah alat yang digunakan untuk

- A. mengukur beda potensial listrik
- B. mengukur kuat listrik
- C. mendeteksi adanya muatan listrik pada suatu benda
- D. memindahkan muatan listrik dari suatu benda ke benda lainnya

3. Di dekat kawat listrik yang bertegangan tinggi, kita dilarang menunjuk karena

- A. telunjuk adalah penghantar yang baik
- B. ujung telunjuk yang lancip dapat terinduksi dalam kawat penghantar
- C. kawat penghantar dapat menarik tangan
- D. kawat listrik bertegangan tinggi dapat melepaskan muatan-muatan

4. Fandi ingin menembak dua benda dengan gelombang ultrasonik. Lokasi kedua benda berada pada sudut segitiga siku-siku dengan Fandi berada pada sudut siku-sikunya. Jarak Fandi ke benda 1 adalah 50 m, sedangkan ke benda 2 adalah 120 m. Fandi ingin gelombang ultrasonik dapat mencapai benda 1 dan 2 pada saat bersamaan. Gelombang ultrasonik mencapai benda 1 dan 2 secara bersamaan pada waktu

- A. benda 2 ditembak lebih awal 0,12 detik dari benda 1
- B. benda 2 ditembak lebih awal 0,24 detik dari benda 1
- C. benda 2 ditembak lebih awal 0,48 detik dari benda 1
- D. benda 2 ditembak lebih awal 1,3 detik dari benda 1

5. Jika pakaian hitam dan putih dijemur bersama, kain hitam akan lebih cepat kering daripada kain putih, karena warna hitam
- banyak menyerap kalor
 - sedikit memancarkan kalor
 - banyak memancarkan kalor
 - sedikit menyerap kalor
6.  Setrika listrik dengan tanda 220 V dilalui arus 2,5 A selama 5 menit. Besar energi yang digunakan
- 550 joule
 - 1.100 joule
 - 82.500 joule
 - 165.000 joule
7. Sebuah pemanas dicelupkan ke dalam bejana berisi 200 gram air. Ketika elemen pemanas dihubungkan ke baterai 12 V, arus 5 A mengalir melalui elemen pemanas. Kenaikan suhu air setelah 2 menit adalah
- 2,3°C
 - 4,6°C
 - 8,6°C
 - 9,2°C
8.  Magnet dapat menarik benda-benda yang terbuat dari
- plastik
 - karet
 - aluminium
 - besi dan baja
9. Sepeda menggunakan dinamo sebagai sumber tegangan untuk menyalakan lampu. Jika sepeda dikayuh lebih cepat, maka lampu sepeda akan....
- mati
 - tetap tidak berubah
 - semakin redup
 - semakin terang
10. Pembangkit listrik menghasilkan daya 500 MW dan menggunakan tegangan 500 kV untuk transmisi. Arus yang mengalir pada kawat transmisi adalah
- 10 A
 - 100 A
 - 1.000 A
 - 10.000 A

11. Gambar (gelombang video) dikirimkan oleh TV dengan teknik modulasi
- A. VHF
B. UHF
C. AM
D. FM
12. Berikut ini yang dibutuhkan untuk mengirimkan daya listrik dari PLTA ke kota-kota adalah
- A. tidak perlu transformator
B. transformator step up saja
C. transformator step down saja
D. transformator step up dan step down
13. Alat-alat listrik berikut dapat mengubah energi listrik menjadi energi kalor, *kecuali*
- A. setrika listrik
B. kompor listrik
C. motor listrik
D. solder listrik
14. Di antara komponen-komponen ekosistem berikut yang termasuk komponen biotik adalah
- A. bangkai
B. sinar matahari
C. sampah
D. bakteri pengurai
15. Dalam kolam seluas 30 m, terdapat 400 ekor ikan gurami. Kepadatan populasi gurami pada kolam tersebut adalah
- A. $\frac{400 \text{ ekor}}{30}$
B. $\frac{30}{40}$
C. 400×12
D. $\frac{(400 \times 12)}{(400 + 12)}$
16. Pada tepi lapangan rumput terdapat suatu daerah yang berumput panjang dengan banyak belalang, beberapa ekor kadal yang berjemur diri di atas batu dan sepasang burung pemakan serangga pada sebatang pohon mangga. Berikut ini yang bukan anggota komunitas adalah
- A. belalang
B. kadal
C. batu
D. pohon mangga

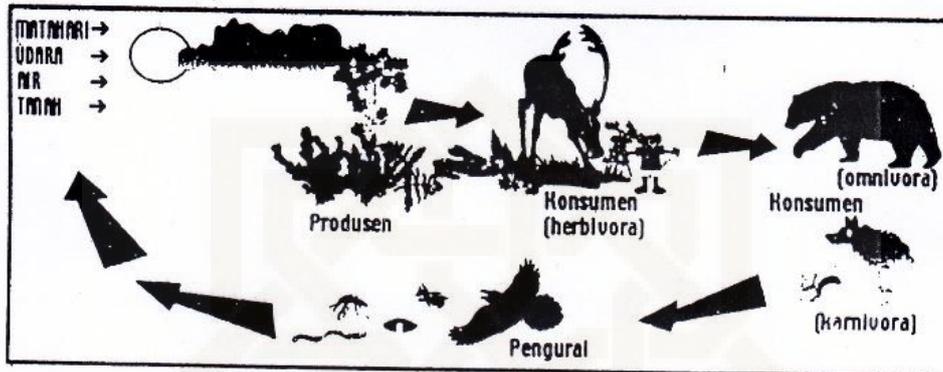
17.



Sekawanan gajah yang terdapat dalam padang rumput merupakan

- A. individu
- B. komunitas
- C. ekosistem
- D. populasi

18. Perhatikan gambar berikut.



Peristiwa makan dan dimakan dengan urutan tertentu dalam suatu ekosistem adalah

- A. rantai makanan
 - B. jaring-jaring makanan
 - C. jaring-jaring kehidupan
 - D. siklus zat dan energi
19. Gymnospermae dapat dengan mudah dibedakan dengan Angiospermae, sebab Gymnospermae
- A. biji tampak dari luar
 - B. bunganya berwarna lebih mencolok
 - C. bijinya tertutup oleh daun buah
 - D. bijinya tersimpan di dalam kulit
20. Nama ilmiah tanaman padi adalah
- A. *Zea mays*
 - B. *Oryza sativa*
 - C. *Mangifera indica*
 - D. *Gnetum gnemon*

Piagam Penghargaan

NO. 182/OLIMPADE/YPAN/VI/2014

Diberikan Kepada :

AHMAD FAQIH HJDAYAT
SD UNGGULAN AISYIAH BANTUL

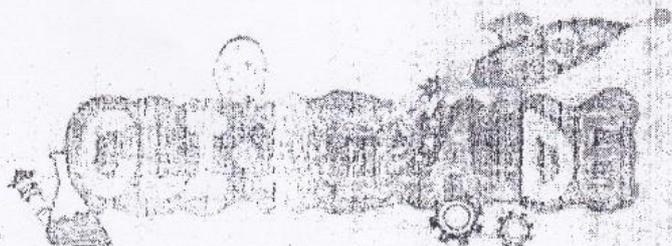
Sebagai Juara Dengan Kategori :

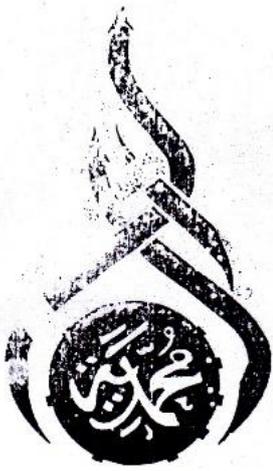
THE BEST PRESENTATION I

Dalam OLIMPADE (Olimpiade MIPA SD) Tingkat Nasional yang diselenggarakan Oleh YAYASAN PENDIDIKAN ADILUHUNG NUSANTARA (YPAN) Bekerjasama dengan KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA (ESDM RI) dengan Tema " Inovasi Energi Hijau (Green Energy) " pada Tanggal 20-21 Juni 2014 Bertempat di Taman Pintar Yogyakarta.

Yayasan Pendidikan Adiluhung Nusantara


Yumihanul Hasanah, M.P.
Ketua





MUHAMMADIYAH
EDUCATION
AWARDS
2016



Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah
Pimpinan Wilayah Muhammadiyah
Jawa Timur

"The Rise of Muhammadiyah Millennial Generation as Future Leader"

CERTIFICATE

No. 1750/SERT/ME-Awards/06/2016

Awarded to

MUHAMMAD DHAIFULLAH WITYA AZIZ
(SD UNGGULAN AISIYAH BANTUL)

as PARTICIPANT of
SCIENCE OLYMPIAD - SD/MI

The Muhammadiyah Education Awards
National Olympiads & International Conference
(ME-AWARDS 2016)

Ketua,

Dr. Arbaliyah Yusuf, M.A.
NBM. 16.3067

DOME UMM - Malang, 30 April 2016

Sekretaris,



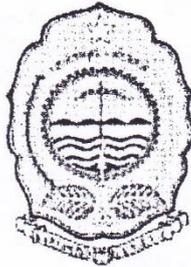
Moh. Mudzakkir, S.Sos., M.A.
NBM. 885809

Primary and Secondary Education Council / Provincial Board of Muhammadiyah East Java



MATAN





PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PPD KECAMATAN BANTUL

Nomer:

Kepala UPT PPD Kecamatan Bantul dengan ini
memberikan penghargaan atas prestasinya kepada:

Nama : M. DHAIFULLAH WIDYA AZIZ

Sekolah : SD UNGGULAN AISYIYAH

Juara I

Dalam Lomba Matematika dan IPA (MIFA) Sekolah
Dasar Tingkat UFT PPD Kecamatan Bantul Tahun 2016
yang diselenggarakan pada tanggal 16 Januari 2016
bertempat di UFT PPD Kecamatan Bantul, Kabupaten
Bantul.

Bantul, 16 Januari 2016



IN SUBARYADI, S.Pd

NIP. 19610323 198201 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizka Isnandari, S.Pd.I.
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 31 Mei 1992
Agama : Islam
Alamat : Sawungan, Sumbermulyo, Bambanglipuro,
Bantul
No. HP : 0877 223 99 134
Email : rizka.isnandari31@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal:

1. SDN N II Karangmojo Bantul 1998-2004
2. SMP N 3 Bantul 2004-2007
3. SMAN 1 Bambanglipuro Bantul 2007-2010
4. S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010-2014.
5. S2 Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) Konsentrasi Sains.

Pengalaman Organisasi:

1. Rohis SMA N 1 Bambanglipuro Bantul periode 2007-2008
2. OSIS SMA N 1 Bambanglipuro Bantul periode 2008-2009.
3. Dewan Ambalan SMA N 1 Bambanglipuro Bantul periode 2008-2009.
4. Sekretaris PERSADA periode 2012-2014.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.